Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi
eISSN 3089-8374 & pISSN 3090-1022
Vol. 2, No. 4, Tahun 2026
doi.org/10.63822/9k03pz29
Hal. 4554-4564

Beranda Jurnal https://indojurnal.com/index.php/ekopedia

Pengaruh Pendapatan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Reksa Dana Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa di Samarinda

Imeylda Rahmadany[1], Musdalifah Azis[2]
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia[1,2]

*Email Korespodensi: imeyldarahmadany@mail.com

Diterima: 01-11-2026 | Disetujui: 05-11-2026 | Diterbitkan: 07-11-2026

ABSTRACT

The development of mutual fund investment provides students with greater opportunities to participate in financial markets through digital platforms. This study aims to examine the effect of student income and technological advancement on mutual fund investment decisions, both directly and through investment interest as a mediating variable. This quantitative study involved 120 active university students in Samarinda selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 3. The results show that student income has no significant direct effect on investment decisions but positively and significantly affects investment interest. Technological advancement positively and significantly affects both investment decisions and investment interest. Investment interest also has a positive and significant effect on investment decisions. Furthermore, investment interest significantly mediates the relationship between student income and investment decisions but does not mediate the relationship between technological advancement and investment decisions. These findings highlight the role of investment interest and digital technology in encouraging students' participation in mutual fund investment.

Keywords*: Investment Decision; Investment Interest; Mutual Funds; Student Income; Technological Advancement.*

ABSTRAK

Perkembangan investasi reksa dana memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan melalui platform digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan mahasiswa dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi reksa dana, baik secara langsung maupun melalui minat investasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 120 mahasiswa aktif di Samarinda yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan mahasiswa tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap keputusan investasi, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan minat investasi. Minat investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, minat investasi mampu memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi, tetapi tidak mampu memediasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan pentingnya minat investasi dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendorong mahasiswa berinvestasi reksa dana.

Katakunci: Investasi Reksa Dana; Kemajuan Teknologi; Keputusan Investasi; Minat Investasi; Pendapatan Mahasiswa.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rahmadany, I., & Azis, M. . (2026). Pengaruh Pendapatan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Reksa Dana Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa di Samarinda. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(4), 4554-4564. https://doi.org/10.63822/9k03pz29

PENDAHULUAN

Reksa dana terus mengalami perkembangan dan menjadi salah satu pilihan dalam mengelola keuangan karena memberikan kemudahan akses, membutuhkan modal awal yang relatif terjangkau, serta dikelola oleh manajer investasi yang profesional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana mengalami kenaikan dari Rp706,37 triliun pada Januari 2026 menjadi Rp717,55 triliun pada Februari 2026. Selain itu, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan bahwa jumlah investor reksa dana pada Desember 2025 mencapai 19.192.846, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 9.604.269 investor. Meskipun partisipasi masyarakat dalam investasi terus bertambah, kondisi tersebut tidak selalu mencerminkan tingkat pemahaman keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025, yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 66,46%, masih berada di bawah indeks inklusi keuangan yang mencapai 80,51%. Perbedaan tersebut memperlihatkan perlunya mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan investasi seiring dengan semakin mudahnya akses terhadap layanan keuangan.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang menarik untuk dikaji karena sedang berada dalam proses awal membangun kemandirian finansial. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur, jumlah mahasiswa di Kota Samarinda di tahun 2025 tercatat sebanyak 77.930 mahasiswa. Selain itu, data KSEI pada akhir Desember 2025 menunjukkan bahwa investor individu berusia 30 tahun ke bawah mencapai 54,24%, sedangkan investor dari kelompok pelajar, termasuk mahasiswa, tercatat sebesar 17,31%. Pada tingkat daerah, jumlah investor reksa dana di Kalimantan Timur mencapai 352.195 *Single Investor Identification* (SID) pada Februari 2026. Jumlah tersebut meningkat sebesar 12,76% dibandingkan Desember 2025, dengan Kota Samarinda menyumbang sebanyak 90.452 SID Syarawie (2026), menjadikannya salah satu daerah dengan jumlah investor terbesar di Kalimantan Timur. Besarnya jumlah mahasiswa dan pertumbuhan investor tersebut menunjukkan adanya potensi keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas investasi. Namun, peningkatan jumlah investor tersebut belum menjelaskan faktor-faktor yang mendorong mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada instrumen reksa dana.

Dua faktor yang diperkirakan memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi adalah pendapatan mahasiswa dan kemajuan teknologi. Pendapatan mahasiswa berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyisihkan serta mengalokasikan dana untuk kegiatan investasi. Sementara itu, perkembangan teknologi memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi dan melakukan transaksi investasi dengan lebih mudah melalui berbagai layanan digital. Namun, sejumlah penelitian terdahulu masih memperlihatkan temuan yang berbeda. Mayashanti et al. (2025) dan Suryadi et al. (2023) menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, Abriwati et al. (2025) serta Artianingsih & Cahyono (2024) menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Perbedaan temuan juga ditemukan pada variabel kemajuan teknologi. Sahabuddin et al. (2024) serta Mauliddia dan Wibowo (2025) menyimpulkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan Sarawatari et al. (2021) menemukan bahwa teknologi informasi tidak memberikan pengaruh. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan mahasiswa dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi masih perlu diteliti lebih mendalam.

Keterkaitan antara variabel dalam penelitian ini dapat ditinjau melalui *Theory of Planned Behavior*

(TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991). Teori tersebut menjelaskan bahwa minat atau niat menjadi salah satu unsur yang mendorong individu untuk melakukan suatu perilaku. Dalam investasi, minat dapat menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi. Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menerangkan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh persepsi mengenai kemudahan dan manfaat penggunaannya. Akses informasi yang mudah serta transaksi yang praktis melalui aplikasi investasi dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Dengan mengacu pada kedua teori tersebut, minat investasi digunakan sebagai variabel mediasi untuk mengetahui apakah pendapatan dan kemajuan teknologi dapat memengaruhi keputusan investasi melalui ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas investasi.

Berbeda dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil beragam, penelitian ini mengkaji pendapatan mahasiswa dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi reksa dana dengan menempatkan minat investasi sebagai variabel mediasi. Kajian ini secara khusus berfokus pada mahasiswa di Kota Samarinda untuk melihat bagaimana kedua faktor tersebut berperan dalam mendorong keputusan investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui minat investasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran minat investasi dalam hubungan antara pendapatan, kemajuan teknologi, dan keputusan investasi reksa dana, sekaligus memperkaya kajian mengenai perilaku investasi di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif di Kota Samarinda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa aktif berusia 18–23 tahun yang sedang menempuh pendidikan di Kota Samarinda serta memiliki pemahaman dan ketertarikan terhadap investasi reksa dana. Berdasarkan 12 indikator penelitian dan mengacu pada ketentuan Hair et al. (2010), jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pendapatan mahasiswa, kemajuan teknologi, minat investasi, dan keputusan investasi reksa dana. Pengukuran setiap pernyataan menggunakan skala Likert lima poin, dengan skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan skor 5 menunjukkan sangat setuju. Hasil pengujian menunjukkan seluruh item pernyataan valid dan seluruh variabel reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60.

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 3. Pengujian meliputi evaluasi *outer model* untuk menilai validitas dan reliabilitas, *inner model* untuk melihat nilai R-square dan hubungan antarvariabel, serta pengujian hipotesis melalui prosedur *bootstrapping*. Hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Pengaruh tidak langsung juga diuji untuk mengetahui peran minat investasi sebagai variabel mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

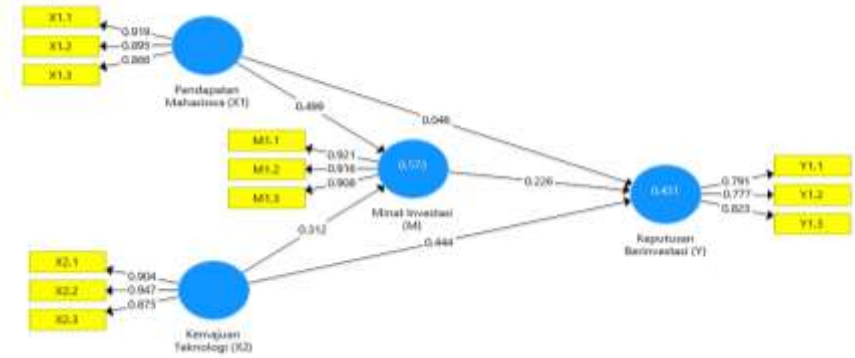
Penelitian ini melibatkan 120 mahasiswa di Kota Samarinda. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 21–23 tahun sebesar 65%, sedangkan usia 18–20 tahun sebesar 35%. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan mendominasi sebesar 56,7%, sementara laki-laki sebesar 43,3%. Berdasarkan asal universitas, responden terbanyak berasal dari Universitas Mulawarman sebesar 38,3%, diikuti Politeknik Negeri Samarinda sebesar 27,5%, Universitas 17 Agustus Samarinda sebesar 11,7%, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur sebesar 10,8%, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebesar 6,7%, UINSI Samarinda sebesar 2,5%, Universitas Widya Gama Mahakam sebesar 0,8%, dan Universitas Terbuka sebesar 1,7%. Sementara itu, berdasarkan penghasilan, mayoritas responden memiliki penghasilan Rp0–Rp1.000.000 sebesar 45%, diikuti Rp1.000.000–Rp3.000.000 sebesar 35,8%, Rp3.000.000–Rp5.000.000 sebesar 15,8%, dan di atas Rp5.000.000 sebesar 3,3%.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu evaluasi *outer model*, evaluasi *inner model*, dan pengujian hipotesis. Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk melalui beberapa kriteria, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Selanjutnya, evaluasi *inner model* dilakukan untuk menilai hubungan antarvariabel serta kemampuan model dalam menjelaskan variabel yang diteliti melalui nilai *R-square*. Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel dalam model penelitian.

Evaluasi *Outer Model*

Convergent validity digunakan untuk mengetahui sejauh mana indikator mampu menjelaskan variabel yang diukurnya. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu indikator dinyatakan memenuhi kriteria apabila memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,50, sedangkan nilai AVE yang disarankan adalah lebih dari 0,50.



Gambar 1. Convergent Validity
Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, 2026

Pengujian *discriminant validity* selanjutnya dilakukan guna mengetahui bahwa setiap konstruk dalam penelitian mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*, dengan kriteria bahwa nilai korelasi setiap indikator terhadap konstruk yang diukurnya harus lebih tinggi dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain. Suatu indikator dapat dikatakan memenuhi kriteria *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* pada konstruk yang dituju lebih besar daripada nilai korelasinya dengan konstruk lain.

Tabel 1. Cross Loading

Variabel	Kemajuan Teknologi	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Pendapatan Mahasiswa
X2.1	0.904	0.555	0.621	0.690
X2.2	0.947	0.614	0.635	0.671
X2.3	0.875	0.549	0.583	0.622
Y1.1	0.586	0.791	0.428	0.358
Y1.2	0.430	0.777	0.390	0.425
Y1.3	0.476	0.823	0.514	0.498
M1.1	0.652	0.567	0.921	0.632
M1.2	0.609	0.456	0.916	0.670
M1.3	0.590	0.508	0.908	0.692
X1.1	0.642	0.478	0.652	0.919
X1.2	0.757	0.506	0.685	0.895
X1.3	0.537	0.443	0.604	0.866

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, 2026)

Pengujian reliabilitas konstruk dilakukan melalui nilai *composite reliability* untuk mengukur konsistensi internal indikator, dengan kriteria nilai di atas 0,70. Adapun nilai *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengukur validitas konvergen, dengan batas minimum sebesar 0,50.

Tabel 2. Nilai Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Kode	Variabel	Composite Reliability > 0,5	Average Variance Extracted > 0,5	KET
X1	Pendapatan Mahasiswa	0.922	0.798	Reliabel
X2	Kemajuan Teknologi	0.935	0.827	Reliabel
M	Minat Investasi	0.939	0.837	Reliabel
Y	Keputusan Investasi	0.839	0.635	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, 2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh konstruk menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan *composite reliability* melebihi 0,5. Dengan demikian, seluruh konstruk telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Evaluasi *Inner Model*

Setelah model pengukuran memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah evaluasi model struktural (*inner model*) untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan hubungan

antarvariabel laten. Evaluasi ini dilakukan melalui nilai koefisien determinasi (*R-square*) dan pengujian signifikansi hubungan antarvariabel menggunakan prosedur *bootstrapping*. Hasil pengujian *R-square* disajikan pada berikut.

Tabel 3. Hasil Pengujian R-Square

Variabel	R-square
Minat Investasi	0,573
Keputusan Investasi	0,431

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, 2026)

Berdasarkan Tabel 3, nilai *R-square* minat investasi sebesar 0,573 menunjukkan bahwa pendapatan mahasiswa dan kemajuan teknologi menjelaskan 57,3% variasi minat investasi. Sementara itu, nilai *R-square* keputusan investasi sebesar 0,431 menunjukkan bahwa pendapatan mahasiswa, kemajuan teknologi, dan minat investasi menjelaskan 43,1% variasi keputusan investasi. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada tingkat signifikansi 5% dengan memperhatikan nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Pengujian ini mencakup pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui minat investasi sebagai variabel mediasi. Hasil pengujian pengaruh langsung *(direct effect*) disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	***Original sample* Estimate**	**Mean of Ubsample**	**Standard Deviation**	***T-statistic*s**	**P Values**
X1 > Y	0.046	0.035	0.177	0.262	0.794
X2 > Y	0.444	0.458	0.157	2.830	0.005
X1 > M	0.499	0.494	0.077	6.506	0.001
X2 > M	0.312	0.313	0.090	3.474	0.001
M > Y	0.226	0.226	0.093	2.423	0.016

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, 2026)

Pengaruh Pendapatan Mahasiswa terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana

Pendapatan mahasiswa memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,046. Sementara itu, nilai *t-statistic* sebesar 0,262 dan *p-value* sebesar 0,794. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan belum tentu menentukan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini dapat terjadi karena pendapatan yang dimiliki masih diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abriwati et al. (2025) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Kurniawan & Durya (2025) yang menemukan adanya pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana

Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,444. Nilai *t-statistic* sebesar 2,830 dan *p-value* sebesar 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi, penggunaan aplikasi investasi, dan transaksi secara digital dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Teknologi membuat proses investasi menjadi lebih praktis dan mudah dijangkau, sehingga dapat mengurangi hambatan mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Indrawati & Cahyaningtyas (2024) serta Sahabuddin et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pendapatan Mahasiswa terhadap Minat Investasi

Pendapatan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,499. Nilai *t-statistic* sebesar 6,506 dan *p-value* sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa ketersediaan pendapatan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari investasi. Mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan berpeluang menyisihkan sebagian dananya setelah kebutuhan utama terpenuhi untuk mempertimbangkan investasi sebagai alternatif pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Azizah et al. (2023) dan Elvina et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,312. Nilai *t-statistic* sebesar 3,474 dan *p-value* sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengakses informasi, menggunakan aplikasi, dan melakukan transaksi investasi dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap reksa dana. Melalui teknologi, mahasiswa dapat memperoleh informasi dan mengenal berbagai produk investasi dengan lebih mudah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurfadilah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana

Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,226. Nilai *t-statistic* sebesar 2,423 dan *p-value* sebesar 0,016. Hasil ini menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap investasi dapat mendorong mereka untuk mencari informasi, mempelajari produk reksa dana, dan mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* yang menjelaskan bahwa niat merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang melakukan suatu tindakan (Ajzen, 1991). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Aprayuda et al. (2025) yang menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Selanjutnya, pengujian pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect)* dilakukan untuk mengetahui peran minat investasi dalam memediasi hubungan antara pendapatan mahasiswa dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi reksa dana. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung *(Indirect Effect)* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

	Original sample Estimate	Mean of Ubsample	Standard Deviation	*T-statistic*s	P Values
X1 >M >Y	0.113	0.111	0.048	2.338	0.020
X2 >M > Y	0.070	0.072	0.041	1.735	0.083

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, 2026)

Pengaruh Pendapatan Mahasiswa terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana melalui Minat Investasi

Pendapatan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana melalui minat investasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,113. Nilai *t-statistic* sebesar 2,338 dan *p-value* sebesar 0,020. Hasil ini menunjukkan bahwa minat investasi mampu memediasi hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi. Meskipun pendapatan tidak berpengaruh secara langsung, ketersediaan dana dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan investasi. Ketika kesempatan tersebut disertai minat untuk mengenal dan mempelajari reksa dana, mahasiswa cenderung lebih terdorong mengambil keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Azizah et al. (2023) dan Elvina et al. (2025) yang menemukan adanya peran minat investasi dalam memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana melalui Minat Investasi

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana melalui minat investasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,070. Nilai *t-statistic* sebesar 1,735 dan *p-value* sebesar 0,083. Hasil ini menunjukkan bahwa minat investasi belum mampu memediasi hubungan antara kemajuan teknologi dan keputusan investasi secara signifikan. Meskipun kemudahan aplikasi dan akses informasi dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap investasi, hal tersebut belum tentu diikuti oleh keputusan untuk berinvestasi melalui proses pembentukan minat. Mahasiswa dapat memanfaatkan kemudahan teknologi secara langsung untuk memperoleh informasi dan melakukan transaksi. Temuan ini berbeda dengan penelitian Nurfadilah et al. (2022) dan Sahabuddin et al. (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh peran minat investasi dalam hubungan antara faktor teknologi dan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap keputusan investasi reksa dana mahasiswa di Kota Samarinda, sedangkan pendapatan mahasiswa tidak berpengaruh secara langsung. Namun, pendapatan memiliki pengaruh tidak langsung

melalui minat investasi, sementara minat investasi tidak mampu memediasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi berperan dalam mendorong keputusan investasi secara langsung, sedangkan pengaruh pendapatan berkaitan dengan terbentuknya minat investasi.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan edukasi investasi melalui seminar dan pelatihan keuangan. Penyedia layanan investasi juga perlu menghadirkan aplikasi yang mudah digunakan serta informasi produk dan risiko yang jelas. Sementara itu, mahasiswa perlu mengelola pendapatan sesuai kemampuan dan memahami produk serta risiko investasi sebelum mengambil keputusan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah dan karakteristik responden serta menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko, guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi reksa dana.

DAFTAR PUSTAKA

Abriwati, R. D., Astuti, R. P., & Audiansyah, A. (2025). *Jurnal Penelitian Nusantara Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara*. *1*(2005), 138–146.

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.47985/dcidj.475

Aprayuda, R., Oktarici, E. N., & Anisya, A. R. (2025). *Peran Pengetahuan Keuangan , Pelatihan Pasar Modal , dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z The Role of Financial Knowledge , Capital Market Training , and*. *5*(2), 61–74.

Artianingsih, O., & Cahyono, T. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Investor Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa 1Okpita. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, *2*(1), 238–246.

Azizah, N., Ernitawati, Y., & Dumadi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana pada Generasi Muda Kabupaten Brebes. *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, *1*(4), 68–79.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *13*(3), 319–339. https://doi.org/10.2307/249008

Elvina, C., Sagala, A. O., Sinaga, A. N., & Ginting, M. C. (2025). *The Influence Of Knowledge , Income , Risk , Age , And Gender On Gen-Z ' s Interest In Investing In The Capital Market Pengaruh Pengetahuan , Pendapatan , Risiko , Umur Dan Gender Terhadap Minat Gen- Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. *6*(2), 417–433.

Indrawati, W., & Cahyaningtyas, S. R. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mataram). *Ganec Swara*, *18*(2), 798. https://doi.org/10.35327/gara.v18i2.861

Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *5*(1), 129–145. https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.314

Mayashanti, H. A., Samasta, A. S., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Peran Pendapatan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z. *Jesya*, *8*(1), 707–720. https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1993

Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)*. *1*(8), 1630–1644.

Sahabuddin, R., Maulana Arif, H., Anindhita Taufik, F., Akram Zaki Irfan, M., & Ayu Lestari, W. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa Gen-Z dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Management Economics Trade and Accounting Journal (META JOURNAL*, *2*(1), 23–36. https://abadiinstitute.org/index.php/META

Sarawatari, Y. A., Hasan, A., & Ivalaili. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *8*(2).

Suryadi, N., Yusnelly, A., & Rahayu, Y. S. (2023). Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh Pendapatan, Return Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Yang Berinvestasi Di Galeri Investasi Uin Suska Riau, Universitas Riau Dan Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *12*(2), 70–80.

Syarawie, M. M. (2026). *Reksa Dana Jadi Favorit Masyarakat Kaltim Pada Awal 2026*. Kalimantan Bisnis. https://kalimantan.bisnis.com/read/20260429/408/1970140/reksa-dana-jadi-favorit-masyarakat-kaltim-pada-awal-2026